

Kelompok Usaha Pengolahan Buah Kelapa Sebagai Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara

Olivia Fransiske Christine Walangitan¹
Aneke Yolly Punuindoong²

*Program Studi Administras Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi^{1,2}*
olivia.walangitan@unsrat.ac.id

Program Kemitraan Masyarakat dibiayai oleh Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Kelapa adalah bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Kelompok mitra yang dipilih adalah masyarakat desa Tateli. Dengan adanya kegiatan penyuluhan mengenai usaha pengolahan kelapa sebagai sumber penghasilan di lokasi mitra, maka diharapkan masyarakat sekitar termotivasi untuk ikut serta. Kelompok Usaha Pengolahan Buah Kelapa Sebagai Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Tateli memberikan pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi mitra untuk mendistribusikan hasil produksi melalui saluran pemasaran, melalui pendekatan ekonomi masyarakat, untuk mengembangkan potensi usaha pengolahan buah kelapa. Melalui Program Kemitraan Masyarakat, dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengembangan dan usaha pengolahan buah kelapa melalui metode penyuluhan / pemberian materi dan akan berdampak atau memberikan peningkatan produktivitas mitra, antara lain : Memberikan manfaat bagi mitra mengenai usaha pengolahan buah kelapa untuk masuk dalam komunitas kelembagaan melalui kegiatan usaha pengolahan buah kelapa, memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mendistribusikan atau menjual hasil olahan buah kelapa, meningkatnya kesadaran mengelola usaha untuk memperoleh pendapatan yang layak, meningkatnya jiwa kewirausahaan dan pengetahuan bagaimana mengembangkan usaha pengolahan buah kelapa, dapat bermanfaat bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unsrat serta bermanfaat bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik jurusan Ilmu Administrasi khususnya Program Studi Administrasi Bisnis

Kata Kunci : Buah Kelapa, Sumber Penghasilan Masyarakat

Latar Belakang

Kelapa adalah bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Cairan buah tua biasanya tidak menjadi bahan minuman penyegar dan merupakan limbah industri kopra. Namun, cairan ini dapat dimanfaatkan lagi untuk dibuat menjadi bahan semacam jelly yang disebut nata de coco dan merupakan bahan campuran minuman penyegar. Daging buah kelapa juga dapat dimanfaatkan sebagai penambah aroma pada masakan daging serta dapat dimanfaatkan sebagai obat rambut yang rontok dan mudah patah. Bahkan aroma alami Buah Kelapa ini sangat nikmat sebagai campuran minum Kopi pagi kita. Seperti apa yang Sekolah kita ajarkan tentang Tunas Kelapa yang digunakan sebagai lambang Pramuka. Ternyata Pohon Kelapa Indonesia ini sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dari Akar, Batang, Daun sampai Buah Kelapa itu sendiri. Masih sangat banyak manfaat lain dari semua bagian tanaman kelapa ini, termasuk produk turunannya yang sangat bermanfaat. Tidaklah salah jika tanaman kelapa ini

mendapat julukan sebagai tanaman sejuta manfaat yang disandangnya.

Kopra adalah daging buah kelapa yang dikeringkan. Kopra merupakan salah satu produk turunan kelapa yang sangat penting, karena merupakan bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Untuk membuat kopra yang baik diperlukan kelapa yang telah berumur sekitar 300 hari dan memiliki berat sekitar 3-4 kg. Setelah kopra selesai diekstrak minyaknya, yang tersisa adalah produk samping yang mengandung protein tinggi (18-25%) namun memiliki serat yang sangat tinggi sehingga tidak bisa dimakan oleh manusia. Produk samping ini umumnya diberikan pada hewan ternak sebagai pakan.

Teknik pengolahan kopra ada empat macam, yaitu pengeringan dengan sinar matahari (*sun drying*), pengeringan dengan pengarang atau pengasapan di atas api (*smoke curing or drying*), dan pengeringan dengan pemanasan tidak langsung (*indirect drying*). Kopra yang baik sebaiknya hanya memiliki kandungan air 6% – 7% agar tidak mudah

terserang organisme pengganggu. Kerusakan yang terjadi pada kopra pada umumnya disebabkan oleh serangan bakteri dan serangan cendawan. Terdapat 4 kualitas kopra, yang diantaranya adalah *highgradecopra* dan *mixed copra*.

Rumusan Masalah

Bisnis pertanian dengan merupakan bisnis yang produknya akan terus selalu dibutuhkan para konsumen. Kebutuhan Pabrik pengolahan minyak akan suplai kopra sangat besar, bahkan tak terbatas. Tetapi justru yang terbatas adalah suplai dari petani kopra. Suplai kopra dari petani bisa berupa kopra utuh atau juga minyak press kopra. semuanya sama-sama untung. Namun jika dilihat dari prosesnya sampai ke pengangkutan ke pabrik, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas dan keuntungan produksi kelapa. Untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan keluarga, warga di Desa Tateli cukup mudah mendapat sumber pendapatan dari ikan yang jumlah berlimpah karena desa Tateli ini terletak di daerah pesisir pantai dan untuk memperoleh sayur ada beberapa warga yang mengusahakan tanaman sayuran pada lahan kosong yang berada di antara rumah warga. Begitu juga dengan hasil olahan kelapa, karena banyak lahan lahan kosong yang ditanami pohon kelapa dan dari pohon kelapa tersebut bisa diolah menjadi kopra, minyak kelapa, santan, kelapa parutan kering dan masih banyak lagi olahan yang bisa dihasilkan dari kelapa. Di sekitar lokasi mitra memiliki banyak sumber daya alam yang belum termanfaatkan seperti kelapa, ternak ikan dan masih banyak lagi. Tanah di Desa Tateli ini cukup baik bila digunakan sebagai media tanam tanaman kelapa.

Dalam proses pemberdayaan potensi-potensi tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang dapat dijadikan contoh bagi masyarakat sekitar. Sumberdaya manusia yang sangat potensial adalah masyarakat desa Tateli baik itu kaum perempuan, para pemuda dan bapak-bapak. Pemberdayaan masyarakat ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas dan pengetahuan bahkan bagi keluarganya yaitu berpakemandirian dan sumber penghasilan rumah tangga. Untuk mencapai hal tersebut perlu dibekali pengetahuan, keterampilan dalam hal ini tentang pengolahan hasil kelapa kering serta pola dan strategi dalam mengembangkan usaha kelapa ini. Oleh karena itu diperlukan penyuluhan dan pembinaan terhadap masyarakat desa Tateli (kelompok mitra). Kelompok

mitra yang dipilih adalah masyarakat desa Tateli. Dengan adanya kegiatan pemanfaatan budidaya tanaman sayuran kangkung di lokasi mitra, maka diharapkan masyarakat sekitar termotivasi untuk ikut serta. Hal ini diupayakan demi peningkatan kesejahteraan keluarga terutama pada keluarga keluarga yang ada di desa Tateli yang menjadi bagian kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tinjauan Pustaka

Dalam keadaan mentah, sumberdaya dapat menjadi masukan ke dalam proses konsumsi secara langsung sehingga mempunyai harga (Randall, 1987). Menurut pandangan ekonomi, sumberdaya ditarifkan dengan konsep keterbatasan.

Menurut urutan kepentingan, kebutuhan hidup manusia, dibagi menjadi dua sebagai berikut.

1. Kebutuhan Dasar

Kebutuhan ini bersifat mutlak diperlukan untuk hidup sehat dan aman. Yang termasuk kebutuhan ini adalah sandang, pangan, papan, dan udara bersih.

2. Kebutuhan sekunder.

Kebutuhan ini merupakan segala sesuatu yang diperlukan untuk lebih menikmati hidup, yaitu rekreasi, transportasi, pendidikan, dan hiburan.

Pandangan orang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memang berbeda-beda karena antara lain dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pertimbangan kebutuhan, sosial budaya, dan waktu. Semakin meningkat pemenuhan kebutuhan untuk kelangsungan hidup, maka semakin baik pula mutu hidup. Derajat pemenuhan kebutuhan dasar manusia dalam kondisi lingkungan disebut mutu lingkungan. Pembangunan suatu daerah selalu didasarkan kepada pemanfaatan suatu sumberdaya alam. Makin banyak suatu daerah mempunyai sumber daya alam dan makin efisien pemanfaatan sumberdaya alam tersebut, makin baiklah harapan akan tercapainya keadaan kehidupan ekonomi yang baik dalam jangka panjang. Untuk menjamin kelangsungan pembangunan ekonomi, maka perencanaan penggunaan, pengelolaan dan penyelamatan sumber daya itu perlu dilakukan dengan lebih cermat, dengan memperhitungkan hubungan-hubungan ekologis yang berlaku untuk mengurangi akibat-akibat yang merugikan kelangsungan pembangunan secara menyeluruh. Sumber daya alam ialah suatu sumber daya yang terbentuk karena kekuatan alamiah, misalnya, tanah, air dan perairan, biotis, udara dan ruang, mineral, lingkungan/landscape,

panas bumi dan gas bumi, angin, pasang surut/ arus laut. Untuk kepentingan pembangunan ekonomi kita biasanya menggolongkan pula sumber daya alam itu berdasarkan penggunaannya, misalnya sumberdaya alam penghasil energi: air, matahari, arus laut, gas bumi, minyak bumi, batubara, angin dan biotis/tumbuhan; sumber daya alam penghasil bahan baku: mineral, gas bumi, biotis, perairan, tanah dan sebagainya; sumber daya alam lingkungan hidup: udara dan ruang, perairan, landscape dan sebagainya.

Hampir seluruh wilayah di Indonesia di tumbuhi tanaman kelapa. Tanaman kelapa merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sangat potensial, dan terkenal banyak manfaatnya bagi kebutuhan hidup manusia. Diantara hasil samping yang sangat bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomi tinggi yaitu jok mobil, nata de coco, arang briket, anyaman dan sebagainya. Produk utama dari Buah kelapa menghasilkan : sabut, tempurung, daging buah, dan air kelapa; dan semua bagian tersebut tidak ada yang terbuang dan dapat diolah lebih lanjut menjadi produk industri yang bervariasi.

Tujuan Pelaksanaan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang berjudul Kelompok Usaha Pengolahan Buah Kelapa Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Tateli adalah untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi mitra untuk mendistribusikan hasil produksi melalui saluran pemasaran, melalui pendekatan ekonomi masyarakat, untuk menegembangkan potensi pemanfaatan olahan kelapa

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode :

1. Memberdayakan dan memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat desa Tateli untuk bisa memanfaatkan sumberdaya alam di sekitar lingkungan rumah salah satunya olahan kelapa bisa dikelola sebagai pengembangan usaha
2. Sebagai upaya untuk menghemat pengeluaran rumah tangga dan menciptakan peluang usaha.
3. Penyuluhan melalui penyampaian materi tentang bagaimana pola dan strategi untuk mengembangkan usaha olahan kelapa

Setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan selanjutnya kegiatan pembinaan sebagai upaya

pendampingan terhadap mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini diperlukan untuk membantu mitra mengatasi permasalahan yang berkenaan dengan kekurangpahaman dalam pelaksanaan budidaya tanaman kangkung dan pengelolaannya untuk mendatangkan penghasilan.

Partisipasi Mitra

- a. Kemampuan memahami pola dan strategi pengembangan usaha olahan kelapa melalui saluran distribusi pemasaran.
- b. Bagaimana memahami berusaha sendiri dan memanfaatkan potensi diri
- c. Bagaimana memahami penguatan sumber daya manusia dalam melakukan usaha

Manfaat dari kegiatan ini yang diharapkan terwujud adalah:

- a. Sisi ekonomi: Peserta dapat mengembangkan keahlian usaha bisnis yang mendatangkan profit atau keuntungan.
- b. Sisi penerapan Ipteks: peserta dapat menjadi "trainer" bagi masyarakat desa tateli yang lain, yang belum mengikuti pelaksanaan penyuluhan /pembinaan program PKM ini, untuk berusaha memanfaatkan hasil sumber daya alam yang ada di Desa Tateli lebih khusus pemanfaatan hasil olahan kelapa
- c. Sisi sosial budaya :terinspirasi dengan pola pemberdayaan dengan cara mandiri dan entrepreneur serta membangun interaksi sosial.

Hasil

Bisnis pertanian dengan merupakan bisnis yang produknya akan terus selalu dibutuhkan para konsumen. Kebutuhan Pabrik pengolahan minyak akan suplai kopra sangat besar, bahkan tak terbatas. Tetapi justru yang terbatas adalah suplai dari petani kopra. Suplai kopra dari petani bisa berupa kopra utuh atau juga minyak press kopra. semuanya sama-sama untung. Namun jika dilihat dari prosesnya sampai ke pengangkutan ke pabrik, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas dan keuntungan produksi kelapa. Untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan keluarga, warga di Desa Tateli cukup mudah mendapat sumber pendapatan dari ikan yang jumlah berlimpah karena desa Tateli ini terletak di daerah pesisir pantai dan untuk memperoleh sayur ada beberapa warga yang mengusahakan tanaman sayuran pada lahan kosong yang berada di antara rumah warga. Begitu juga dengan hasil olahan kelapa, karena banyak lahan lahan kosong yang ditanami pohon kelapa dan dari pohon kelapa

tersebut bisa diolah menjadi kopra, minyak kelapa, santan, kelapa parutan kering dan masih banyak lagi olahan yang bisa dihasilkan dari kelapa. Di sekitar lokasi mitra memiliki banyak sumber daya alam yang belum dimanfaatkan seperti kelapa, ternak ikan dan masih banyak lagi. Tanah di Desa Tateli ini cukup baik bila digunakan sebagai media tanam tanaman kelapa.

Dalam proses pemberdayaan potensi-potensi tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang dapat dijadikan contoh bagi masyarakat sekitar. Sumber daya manusia yang sangat potensial adalah masyarakat desa Tateli baik itu kaum perempuan, para pemuda dan bapak-bapak. Pemberdayaan masyarakat ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas dan pengetahuan bahkan bagi keluarganya yaitu berupa kemandirian dan sumber penghasilan rumah tangga. Untuk mencapai hal tersebut perlu dibekali pengetahuan, keterampilan dalam hal ini tentang pengolahan hasil kelapa kering serta pola dan strategi dalam mengembangkan usaha kelapa ini. Oleh karena itu diperlukan penyuluhan dan pembinaan terhadap masyarakat desa Tateli (kelompok mitra). Kelompok mitra yang dipilih adalah masyarakat desa Tateli. Dengan adanya kegiatan pemanfaatan budidaya tanaman sayuran kangkung di lokasi mitra, maka diharapkan masyarakat sekitar termotivasi untuk ikut serta. Hal ini diupayakan demi peningkatan kesejahteraan keluarga terutama pada keluarga keluarga yang ada di desa Tateli yang menjadi bagian kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Masyarakat desa Tateli yang menjadikan perkebunan kelapa sebagai sumber penghasilan. Sayangnya, potensi ekonomi komoditas ini belum diolah maksimal. Selama turun temurun, masyarakat hanya mengambil sebagian "kecil" manfaat ekonomi dari kelapa, yang dikenalnya secara tradisional. Seperti mengolah buah kelapa menjadi minyak goreng atau mengambil nira untuk dijadikan gula merah. Selebihnya, baru memanfaatkan sabut dan pelepahnya untuk kayu bakar. Kondisi seperti itu, masih terjadi hingga saat ini. Belum banyak masyarakat yang mengambil manfaat ekonomi dari mengolah tempurung atau batok kelapa, maupun sabutnya. Hal itu terjadi ada kemungkinan karena pengetahuan masyarakat yang belum sampai ke sana. Sementara dari sisi potensi, bukan hanya di kecamatannya. Tetapi, di seluruh wilayah Pesisir memiliki area perkebunan kelapa yang cukup luas.

Artinya buah kelapa yang dihasilkan dari Pesisir jumlahnya cukup banyak. Umumnya

perkebunan milik rakyat. Dengan demikian, banyak juga petani yang mengandalkan komoditas ini sebagai penghasilan keluarga. Namun selama ini manfaat ekonomi dari kelapa, masih terbatas yang bisa dinikmati masyarakat. "Banyak masyarakat yang menjual kelapa dalam bentuk gelondongan dengan cara borongan maupun bijian," katanya. Karena itu, dia menambahkan, dibutuhkan upaya peningkatan keterampilan atau kemampuan masyarakat terhadap peluang ekonomi dari komoditas kelapa. Antara lain dengan mengajarkan cara mengolah buah kelapa atau tempurungnya.

Meski saat ini, hal seperti itu sudah banyak dilakukan petani kelapa di daerah lain di Lampung. Karena secara ekonomi, memang menguntungkan dan memberikan nilai tambah yang lumayan bagi petani daripada menjual kelapa dalam bentuk gelondongan. Jika hal ini juga bisa digeluti oleh masyarakat Pesisir, peluang mereka untuk bisa sukses sangat terbuka. Saat ini, pengolahan kulit kelapa yang ada di Pesisir baru ada di wilayah wilayah desa tateli yang hanya pada rumah rumah warga. Lebih penting lagi, pemerintah perlu menjamin pemasarannya, dengan memberikan akses pasar sekaligus didukung dengan kemudahan sarana transportasi

Simpulan

Sumber daya manusia dalam hal ini masyarakat desa Tateli yang sangat potensial baik itu kaum perempuan, para pemuda dan bapak-bapak. Pemberdayaan masyarakat ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas dan pengetahuan bahkan bagi keluarganya yaitu berupa kemandirian yang bisa menjadi sumber penghasilan rumah tangga. Kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan di desa tateli terkait dengan Pengolahan Buah Kelapa Sebagai Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Tateli, adalah dengan menggunakan metode, yaitu :

1. Memberdayakan dan memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat desa Tateli untuk bisa memanfaatkan sumber daya alam di sekitar lingkungan rumah untuk memenuhi kebutuhan vitamin, mineral dan serat (sayuran) rumah tangga melalui pengolahan buah kelapa untuk bisa dikelola sebagai pengembangan usaha
2. Sebagai upaya untuk menghemat pengeluaran rumah tangga dan menciptakan peluang usaha.
3. Penyuluhan melalui penyampaian materi tentang bagaimana pola dan strategi untuk

mengembangkan usaha pengolahan buah kelapa tersebut

Sehingga dampaknya pada peningkatan produktivitas mitra, antara lain :

- a. Memberikan manfaat bagi mitra mengenai pengolahan buah kelapa untuk masuk dalam komunitas kelembagaan melalui kegiatan pengolahan buah kelapa
- b. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mendistribusikan atau menjual olahan buah kelapa
- c. Meningkatkan kesadaran mengelola usaha untuk memperoleh pendapatan yang layak.
- d. Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan pengetahuan bagaimana mengembangkan hasil dari buah kelapa
- e.

Saran

Bisnis pertanian dengan merupakan bisnis yang produknya akan terus selalu dibutuhkan para konsumen. Untuk memenuhi gizi keluarga, warga di Desa Tateli cukup mudah mendapat sumber protein dari ikan yang jumlah berlimpah karena desa Tateli ini terletak di daerah pesisir pantai dan untuk dan untuk mendapatkan buah kelapa warga yang mengusahakan buah kelapa sangat gampang mendapatkannya. Karena banyaknya pohon kelapa di Desa Tateli. Di sekitar lokasi mitra memiliki banyak sumber daya alam yang belum dimanfaatkan dengan baik seperti tanaman kangkung, ternak ikan dan masih banyak lagi. Tanah di Desa Tateli ini cukup baik bila digunakan sebagai media tanam tanaman sayuran.

Berdasarkan kondisi di atas, maka untuk pemenuhan gizi keluarga terutama untuk serat dan vitamin maka potensi yang ada di sekitarnya dapat diberdayakan. Dalam proses pemberdayaan potensi-potensi tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang dapat dijadikan contoh bagi masyarakat sekitar. Sumberdaya manusia yang sangat potensial adalah masyarakat desa Tateli baik itu kaum perempuan, para pemuda dan bapak-bapak. Pemberdayaan masyarakat ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas dan pengetahuan bahkan bagi keluarganya yaitu berpakemandirian dan sumber penghasilan rumah tangga. Untuk mencapai hal tersebut perlu dibekali pengetahuan, keterampilan dalam hal ini tentang pengolahan buah kelapa serta pola dan strategi dalam mengembangkan usaha tanaman buah kelapa ini.

Daftar Pustaka

- Amir Solihin, Muhammad dan Sudirja, Rija. 2007, *Pengelolaan Sumber Data Alam Secara Terpadu Untuk Meperkuat Perekonomian Lokal*
- Kotler Philip, Susanto A. B, 2000, *Manajemen Pemasaran di Indonesia (Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian)*, Salemba Empat. Jakarta
- Kotler Philip, 1998, *Manajemen Pemasaran (Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. PT, Prehallindo, Jakarta

Sumber – Sumber lain :

<http://hadi-wardhana.blogspot.com/2011/11/pege-lolaan-sumberdaya-alam-berdasarkan.html>